

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MTs.Datu Thalib

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Datu Thalib yang beralamat di Jl.A.Yani Km 91 Desa Pulau Pinang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan KodePos 71183 Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib ini didirikan masih satu lokasi dengan tanah wakaf mesjid At Taqwa. Adapun batas-batas madrasah ini adalah sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk. Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan karet milik penduduk. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk dan Mesjid Jami At Taqwa Pulau Pinang dan sebelah timur berbatasan dengan perkebunan karet penduduk.

2. Identitas MTs Datu Thalib

- a. NSM : 121263050005
- b. NPSN : 30301587
- c. Status Madrasah : Swasta
- d. WaktuBelajar : Pagi
- e. Nama Madrasah : MTs Datu Thalib
- f. TahunBerdiri : 2001
- g. Status Akreditasi : B
- h. Telpon : 0511515912

3. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Datu Thalib

Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat SLTP yang berciri khas agama islam. Di bangun oleh Panitia Pendiri tahun 1998 dan mulai beroperasi pada tahun 2001 dengan biaya dana atau swadaya masyarakat Pulau Pinang dan sekitarnya. Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib Pulau Pinang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin yang ada sekarang.

- a. Realita/kenyataan di masyarakat akan adanya anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah pada tingkat yang lebih tinggi karena alasan jauhnya jarak yang mereka tempuh dan tidak ada sekolah lanjutan yang berdiri khas agama islam, sehingga hal ini mendorong pada panitia pendiri dan masyarakat untuk mendirikan lembaga pendidikan setingkat SLTP berupa Madrasah Tsanawiyah.
- b. Adanya keinginan yang kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat tentang pentingnya pendidikan
- c. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk mencetak generasi yang berkualitas, dan memiliki moral keagamaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan dapat berperan positif di lingkungannya masing-masing. Kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib ini, menurut urutan periode dari tahun 2001 hingga sekarang yaitu :

1. Samsul Bahri, S.Ag : 2001 - 2011
2. Sanawiah, S.Pi : 2011 - 2012

3. Djakhirudin, S.Ag : 2013 – sekarang

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Datu Thalib

a. Visi

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib adalah Berilmu pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter ummat yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 4) Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran imtaq dan iptek.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Memiliki sikap dan moral akhlakul karimah yang dapat mengamalkan ajaran agama, taat, dan patuh pada peraturan di sekolah dan di masyarakat,
- 2) Terbentuknya beberapa tim olahraga dan seni yang dapat diandalkan oleh sekolah.

- 3) Memiliki keterampilan kecakapan hidup.
- 4) Memiliki sikap dan moral akhlakul karimah yang dapat mengamalkan ajaran agama, bebas dari pelanggaran aturan, dan bebas dari buta baca tulis Alqur'an.
- 5) Pelayanan BP/BK sebagai klinik dan mitra kerja sekolah yang dapat memecahkan permasalahan peserta didik dan karir yang menjadi sebuah kebutuhan bagi peserta didik.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs Datu Thalib

Jumlah tenaga pengajar atau guru dan karyawan pada Madrasah Datu Thalib pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 17 orang termasuk Kepala Madrasah dan Tenaga Administrasi 1 orang. Dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Untuk guru matematika dipegang oleh 1 orang guru yaitu Ibu Sanawiah. Sedangkan bagian ketatausahaan hanya dipegang oleh 1 orang yang merangkap sebagai guru bahasa Indonesia yaitu Bapak Zulkarnaen.

6. Keadaan Peserta Didik MTs Datu Thalib Pada Tahun Pelajaran 2014/2015

MTs Datu Thalib pada tahun pelajaran 2014/2015 mempunyai peserta Didik sebanyak 95 orang yang terdiri dari laki-laki 46 orang dan perempuan 49 orang. Dengan rincian masing-masing kelas yaitu kelas IX berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari laki-laki 16 orang dan perempuan 14 orang, kelas VIII berjumlah 29 orang yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 14 orang, dan kelas VII berjumlah 36 orang yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 21 orang.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Datu Thalib

MTs Datu Thalib memiliki luas tanah 2975 m² dan luas bangunan 1000 m². Mempunyai 3 ruang kelas yaitu, kelas IX, kelas VIII, dan kelas VII. Satu buah ruang dewan guru, satu buah ruang perpustakaan, dua buah tempat parkir kendaraan untuk guru dan peserta didik, satu buah toilet guru, satu buah toilet peserta didik, dan satu buah rumah penjaga sekolah. Bangunan MTs Datu Thalib dapat dilihat pada lampiran.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

a. Pertemuan 1 (2 40 menit)

Pada siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 24 April 2015 pada jam kedua dan ketiga jam 08.10–09.30. dengan konsep tentang pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian di MTs Datu Thalib yaitu:

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menganalisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi inti yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Menyusun rencana pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar

Memahami teknik penyajian data dua variabel menggunakan tabel, grafik batang, diagram lingkaran, dan grafik garis. Dengan indikator Mengkaji cara atau metode pengumpulan data dan mengumpulkan data melalui berbagai teknik/cara.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Peserta didik dapat mengkaji cara atau metode pengumpulan data
- (2) Peserta didik dapat mengumpulkan data melalui berbagai teknik/cara

c) Membuat Lembar Kerja Siswa

Membuat lembar kerja siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu:

- (1) Menentukan cara atau metode pengumpulan data
- (2) Mengumpulkan data melalui berbagai teknik/cara.

d) Membuat Alat Evaluasi Pembelajaran

Alat evaluasi yang digunakan pada penelitian ini berupa soal esai yang terdiri dari 5 buah soal dan tiap soal mempunyai skor yang berbeda dengan jumlah skor keseluruhan 100.

e) Membuat Lembar Observasi

Untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik, mengecek kebersihan ruangan belajar, dan memeriksa kesiapan peserta didik untuk belajar

- 3) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya yaitu tentang transformasi
- 4) Guru memberikan contoh permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pengumpulan data, metode, dan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menuliskan dan menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran terhadap topik materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.
- 6) Guru menyajikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan pengumpulan data

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Guru menyuruh peserta didik mengamati, mencermati dan menjawab pertanyaan terkait berbagai contoh bentuk pengumpulan data yang ada dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
- 3) Guru menyuruh peserta didik untuk berdiskusi dengan mencermati, menanya, menalar, mencoba tugas kelompok tentang teknik pengumpulan data .Terkait dengan masalah 4.1 di buku peserta didik halaman 171.
- 4) Guru memberikan pendampingan/pembimbingan (*scaffolding*).terkait dengan lembar kerja kelompok pada materi pengumpulan data.
- 5) Guru meminta masing-masing kelompok membuat laporan tertulis tentang hasil kerja kelompok pada Lembar Kerja Kelompok

- 6) Guru mempersilahkan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 7) Guru memberikan umpan balik dan penguatan secara lisan dan tertulis dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- 1) Guru memberikan tes individual kepada peserta didik
- 2) Guru melakukan evaluasi dan bersama peserta didik mengambil kesimpulan
- 3) Menentukan skor perkembangan berdasarkan selisih antara tes akhir dengan tes awal sebagai dasar menentukan kategori tim
- 4) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok belajar berdasarkan kategori tim.
- 5) Guru memberikan PR secara individual dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya
- 6) Guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

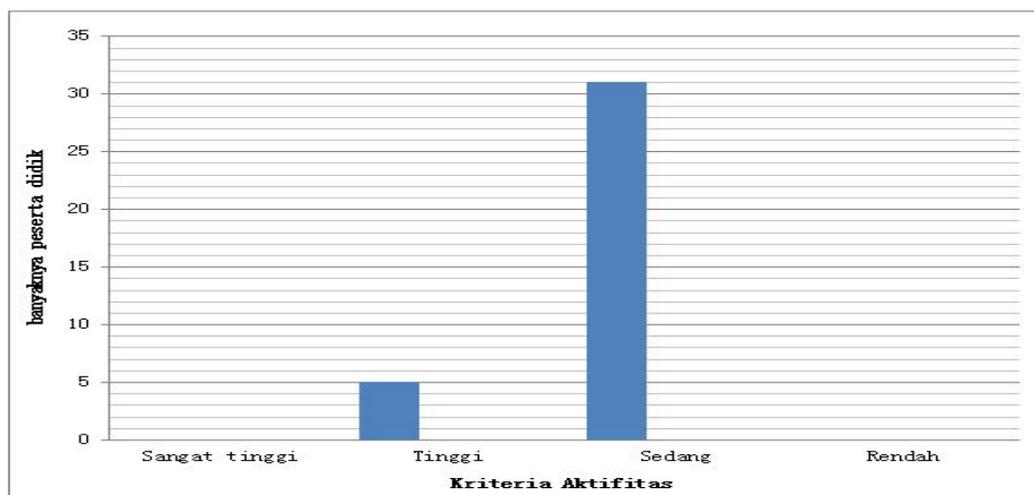
a) Observasi aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik secara individu yang diamati oleh peneliti dibantu observer pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka dapat disajikan tabel 4.1 sebagai berikut dan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran1).:

Tabel 4.1. Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I Pertemuan I

No.	Kriteria	Nilai	<i>F</i>	%
1.	Sangat tinggi	75% - 100%	0	0
2.	Tinggi	50% - 74,99%	5	13,89
3.	Sedang	25% - 49,99%	31	86,11
4.	Rendah	0% - 24,99%	0	0
Jumlah			36	100

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Kooperatif tipe STAD di atas, data dapat disajikan pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I Pertemuan I

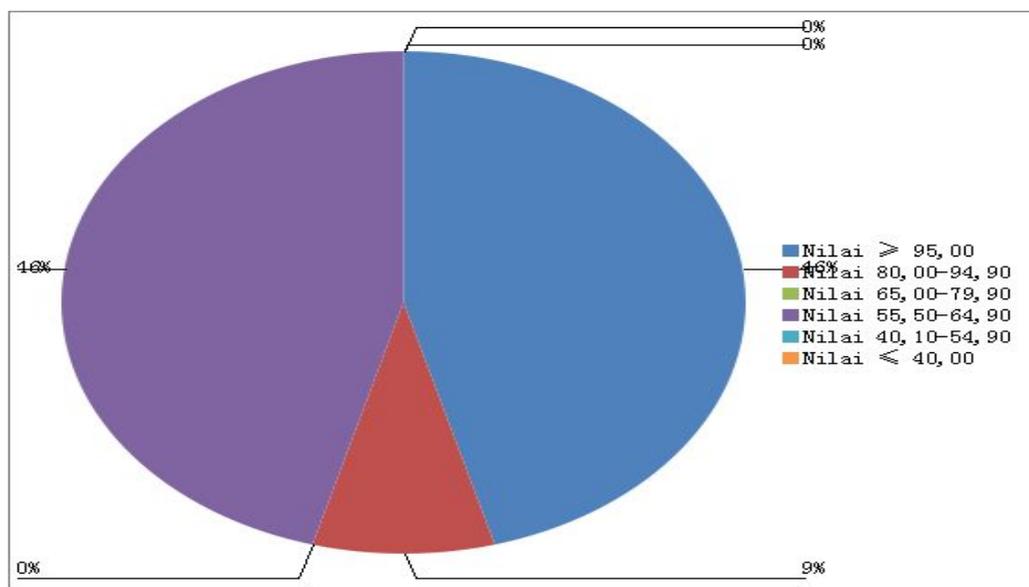
b) Hasil belajar peserta didik (kuis individual) siklus I pertemuan I

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran melalui kuis individual pada pertemuan I dapat digambarkan hasil rekapitulasinya pada tabel 4.2 di bawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran5).

Tabel 4.2. Hasil Belajar Peserta didik (Kuis Individual) Siklus I Pertemuan I

No.	Nilai (<i>n</i>)	Nilai Tes Tertulis	
		<i>F</i>	%
1.	$\geq 95,00$	16	45,71
2.	80,00-94,90	3	8,57
3.	65,00-79,90	0	0
4.	55,50-64,90	16	45,71
5.	40,10-54,90	0	0
6.	$\leq 40,00$	0	0
Jumlah		35	100

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD di atas, data dapat disajikan pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I pertemuan 1

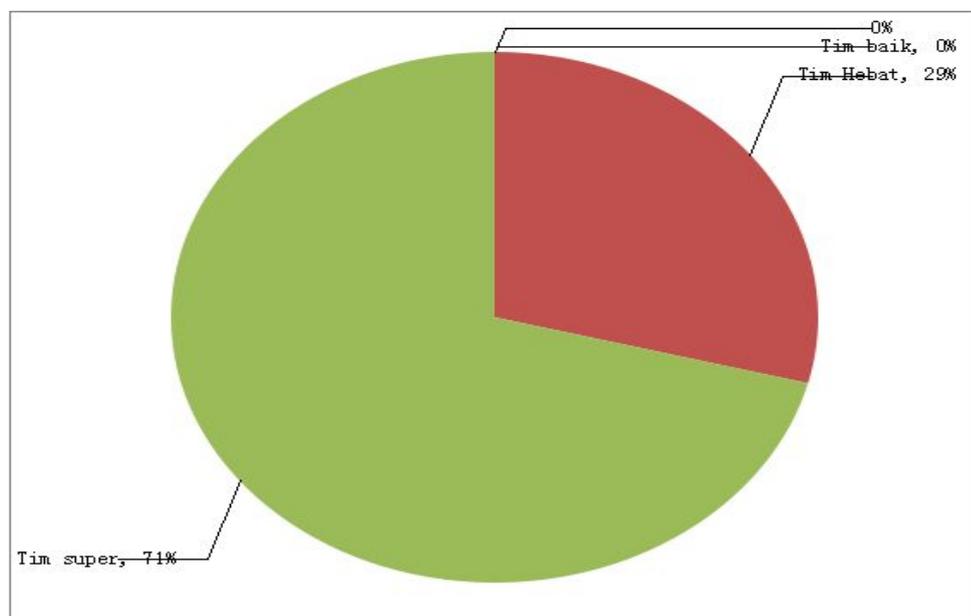
c) Skor Perkembangan Kelompok Siklus I pertemuan 1

Berdasarkan hasil evaluasi peserta didik, maka dapat disajikan skor perkembangan individu dan kelompok pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Skor Perkembangan Kelompok Siklus I Pertemuan 1

Predikat	Skor Perkembangan kelompok	<i>F</i>	%
Tim baik	$15 \leq N < 20$	0	0
Tim hebat	$20 \leq N < 25$	2	28,57
Tim super	$N \geq 25$	5	71,43
Jumlah			100

Berdasarkan data di atas, maka perolehan skor perkembangan kelompok pertemuan I siklus 1 tersebut dapat disajikan pada gambar 4.3 di bawah



Gambar 4.3 Skor Perkembangan Kelompok Siklus I Pertemuan 1

b. Pertemuan 2 (3 40 menit)

Pada siklus I pertemuan2 ini dilaksanakan pada hari Selasa

tanggal 28 April 2015 pada jam pertama sampai jam ketiga mulai jam 07.30 – 09.30. dengan konsep tentang pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabel. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian di MTs Datu Thalib yaitu:

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menganalisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi inti yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Menyusun rencana pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar memahami teknik penyajian data dua variabel menggunakan tabel, grafik batang, diagram lingkaran, dan grafik garis. Dengan indikator peserta didik dapat mengolah data dalam bentuk tabel, menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi, dan menyajikan data dalam bentuk tabel persentase.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Mengolah data dalam bentuk tabel
- (2) Menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi
- (3) Menyajikan data dalam bentuk tabel persentase

c) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik

Membuat lembar kerja Peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu:

- (1) Mengolah data dalam bentuk tabel
- (2) Menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi
- (3) Menyajikan data dalam bentuk tabel persentase

d) Membuat Alat Evaluasi Pembelajaran

Alat evaluasi yang digunakan pada penelitian ini berupa soal esai dimana peserta didik mengumpulkan data warna kesukaan peserta didik kelas VII MTs Datu Thalib. Dan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi dan tabel persentase. Dengan skor yang berbeda dengan jumlah skor keseluruhan 100.

e) Membuat Lembar Observasi

Untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik, mengecek kebersihan ruangan belajar, dan memeriksa kesiapan peserta didik untuk belajar
- 3) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya yaitu tentang pengumpulan data dan membahas PR secara bersama.

- 4) Guru memberikan contoh permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabel, metode, dan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menuliskan dan menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran terhadap topik materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.
- 6) Guru menyajikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabel

b) Kegiatan Inti (85 menit)

- 1) Guru menyuruh peserta didik mengamati, mencermati dan menjawab pertanyaan terkait pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabel yang ada dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Guru menyuruh peserta didik berkelompok. Sesuai dengan pelajaran sebelumnya
- 3) Guru membagi lembar kerja kelompok dan menyuruh peserta didik untuk berdiskusi dengan mencermati, menanya, menalar, mencoba tugas kelompok tentang teknik pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabel.
- 4) Guru memberikan pendampingan/pembimbingan (*scaffolding*) terkait dengan lembar kerja kelompok pada materi pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabel.
- 5) Guru mempersilakan salah satu kelompok untuk memaparkan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.

- 6) Guru memfasilitasi jalannya diskusi antar kelompok.
- 7) Guru memberikan umpan balik dan penguatan secara lisan dan tertulis dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

c) Kegiatan Penutup (20 menit)

- 1) Peserta didik menyebutkan lagi apa yang dipelajari dan membuat rangkuman / kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari.
- 2) Guru memberikan tes individual kepada peserta didik
- 3) Menentukan skor perkembangan berdasarkan selisih antara tes akhir dengan tes awal sebagai dasar menentukan kategori tim
- 4) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok belajar berdasarkan kategori tim.
- 5) Guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

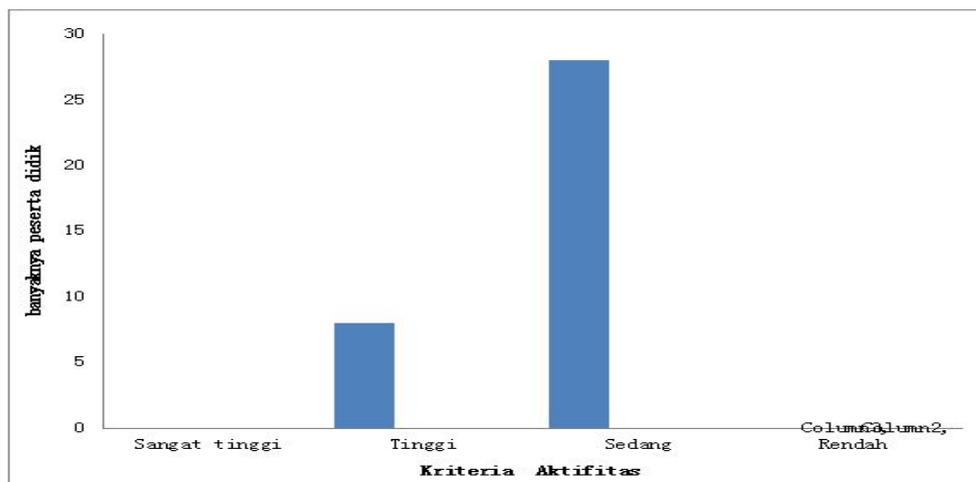
a) Observasi aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 2 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka dapat disajikan tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I Pertemuan 2

No.	Kriteria	Nilai	<i>F</i>	%
1.	Sangat tinggi	75% - 100%	0	0
2.	Tinggi	50% - 74,99%	8	22,22
3.	Sedang	25% - 49,99%	28	77,78
4.	Rendah	0% - 24,99%	0	0
Jumlah			36	100

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD di atas, data dapat disajikan pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2

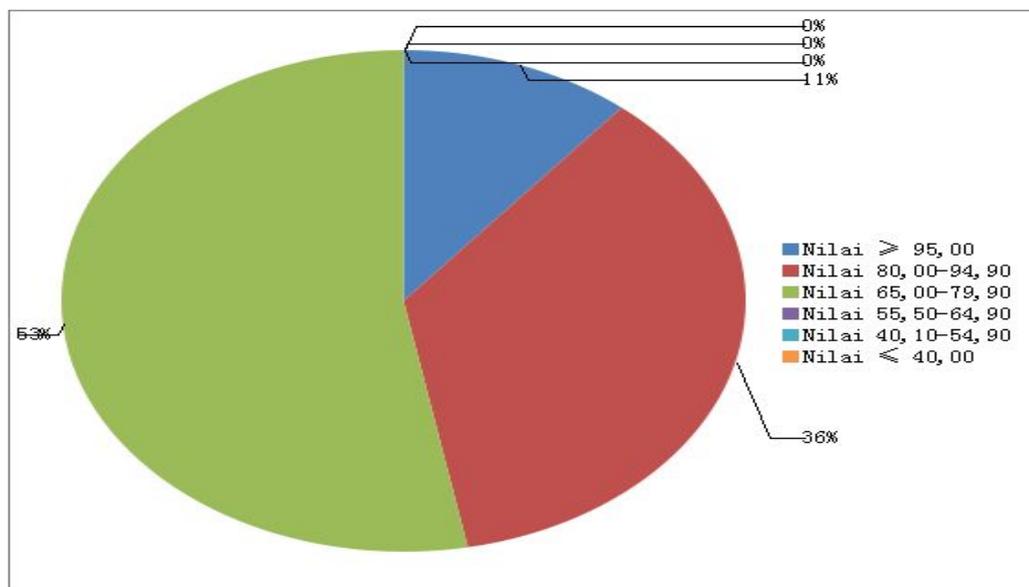
b) Hasil Belajar Peserta Didik (Kuis Individual) Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran melalui kuis individual. Pada Siklus I pertemuan 2 dapat digambarkan hasil rekapitulasinya pada tabel 4.5 di bawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 6).

Tabel 4.5. Hasil Belajar Peserta Didik (Kuis Individual) Siklus I Pertemuan 2

No.	Nilai	Nilai Tes Tertulis	
		<i>F</i>	%
1.	$\geq 95,00$	4	11
2.	80,00-94,90	13	36
3.	65,00-79,90	19	53
4.	55,50-64,90	0	0
5.	40,10-54,90	0	0
6.	$\leq 40,00$	0	0
Jumlah		36	100

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD diatas, data dapat disajikan pada gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I Pertemuan 2

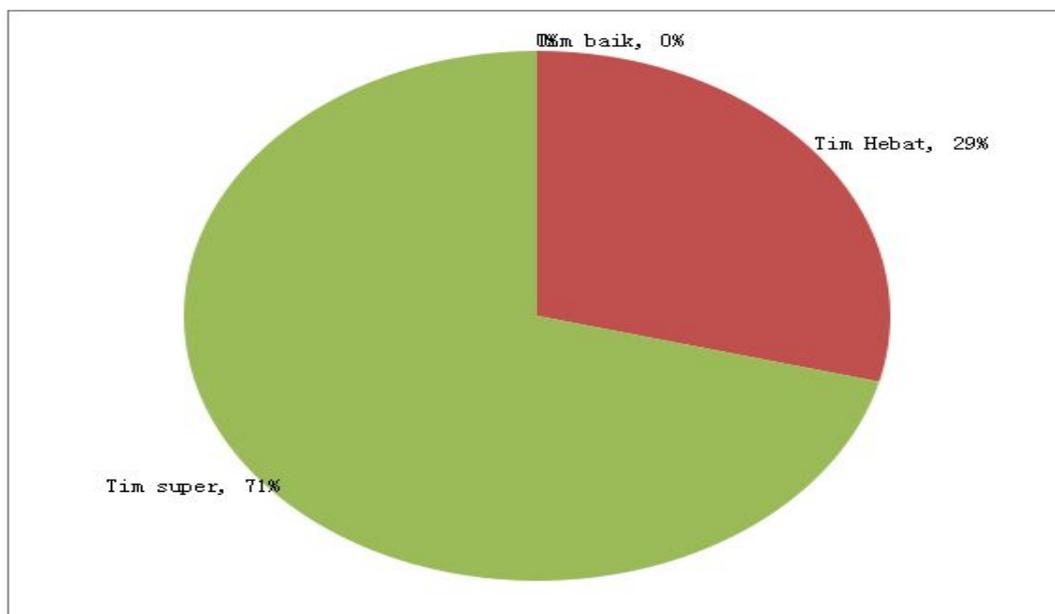
c) Skor Perkembangan Individu dan Kelompok Siklus I pertemuan 2

Berdasarkan hasil evaluasi peserta didik, maka dapat disajikan skor perkembangan kelompok pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Skor Perkembangan Kelompok Siklus I Pertemuan 2

Predikat	Skor Perkembangan kelompok	<i>F</i>	%
Tim baik	$15 \leq N < 20$	0	0
Tim hebat	$20 \leq N < 25$	2	28,57
Tim super	$N \geq 25$	5	71,43
Jumlah		7	100

Berdasarkan data di atas, maka perolehan persentase skor perkembangan kelompok siklus 1 pertemuan 2 tersebut dapat disajikan pada gambar 4.6 di bawah ini:



Gambar 4.6. Skor Perkembangan Individu dan Kelompok Siklus I Pertemuan 2

4) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan evaluasi siklus I ini, maka direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Aktivitas peserta didik secara individual dalam proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dikategorikan masih belum mencapai indikator keberhasilan. Terlihat dari hasil observasi pada akhir siklus I persentase indikator keberhasilan dengan kriteria sedang hanya 77,78%.
- b) Hasil belajar peserta didik di akhir siklus I pertemuan 2 masih ada nilai yang kurang dari sebesar 16,67%. dan nilai peserta didik yang mencapai nilai 70. Ada 83%. Ini berarti belum memenuhi indikator keberhasilan 85% dari jumlah peserta didik mendapat nilai 70.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penelitian tindakan kelas akan

dilanjutkan ke siklus berikutnya untuk mencapai indikator keberhasilan.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1 (3 40 menit)

Pada siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015 pada jam pertama sampai jam ketiga mulai jam 07.30 – 09.30 dengan konsep tentang pengolahan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian di MTs Datu Thalib yaitu

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menganalisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi inti yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Menyusun rencana pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar memahami teknik penyajian data dua variabel menggunakan tabel, grafik batang, diagram lingkaran, dan grafik garis. Dengan indikator peserta didik dapat mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang, dan mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram lingkaran dan diagram batang

Tujuan pembelajaran:

- (1) Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran
- (2) Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang
- (3) Mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram lingkaran dan diagram batang

c) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik

Membuat lembar kerja peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu peserta didik dapat:

- (1) Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran
- (2) Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang
- (3) Mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram lingkaran dan diagram batang

d) Membuat Alat Evaluasi Pembelajaran

Alat evaluasi yang digunakan pada penelitian ini berupa soal esai Dimana peserta didik menyajikan data lulusan guru dalam diagram batang !
Tiap tahapan penyelesaian soal mempunyai skor masing-masing 50 dengan jumlah skor keseluruhan 100.

e) Membuat Lembar Observasi

Untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam

- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik, mengecek kebersihan ruangan belajar, dan memeriksa kesiapan peserta didik untuk belajar
- 3) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya yaitu tentang pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabel.
- 4) Guru memberikan contoh permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pengolahan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran, metode, dan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menuliskan dan menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran terhadap topik materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.
- 6) Guru menjelaskan materi pelajaran yang berkaitan dengan pengolahan dan penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran dan diagram batang

b) Kegiatan Inti (85 menit)

- 1) Guru menyuruh peserta didik mengamati, mencermati dan menjawab pertanyaan terkait pengolahan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Guru menyuruh peserta didik berkelompok. Sesuai dengan pelajaran sebelumnya
- 3) Guru membagi lembar kerja kelompok dan menyuruh peserta didik untuk berdiskusi dengan mencermati, menanya, menalar, mencoba tugas kelompok tentang teknik pengolahan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran.

- 4) Guru memberikan pendampingan/pembimbingan (*scaffolding*). terkait dengan lembar kerja kelompok pada materi pengolahan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran..
- 5) Guru mempersilakan salah satu kelompok untuk memaparkan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.
- 6) Guru memfasilitasi jalannya diskusi antar kelompok.
- 7) Guru memberikan umpan balik dan penguatan secara lisan dan tertulis dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

c) Kegiatan Penutup (20 menit)

- 1) Peserta didik menyebutkan lagi apa yang dipelajari dan membuat rangkuman / kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari.
- 2) Guru memberikan tes individual kepada peserta didik
- 3) Menentukan skor perkembangan berdasarkan selisih antara tes akhir dengan tes awal sebagai dasar menentukan kategori tim
- 4) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok belajar berdasarkan kategori tim.
- 5) Guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1

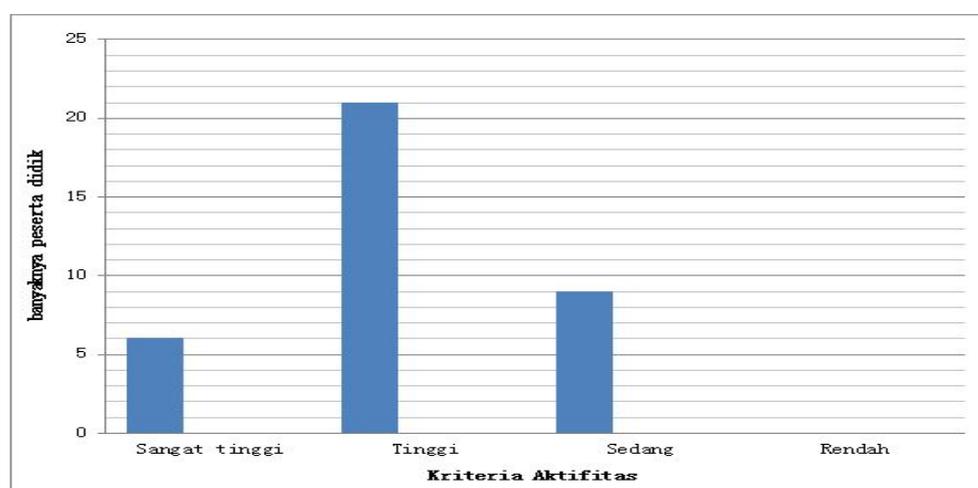
a) Observasi aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka dapat disajikan tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II Pertemuan 1

No.	Kriteria	Nilai	<i>F</i>	%
1.	Sangat tinggi	75% - 100%	6	17
2.	Tinggi	50% - 74,99%	21	58
3.	Sedang	25% - 49,99%	9	25
4.	Rendah	0% - 24,99%	0	0
Jumlah			36	100

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Kooperatif tipe STAD di atas, data dapat disajikan pada gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4.7. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1

b. Hasil Belajar Peserta Didik (Kuis Individual) Siklus II Pertemuan I

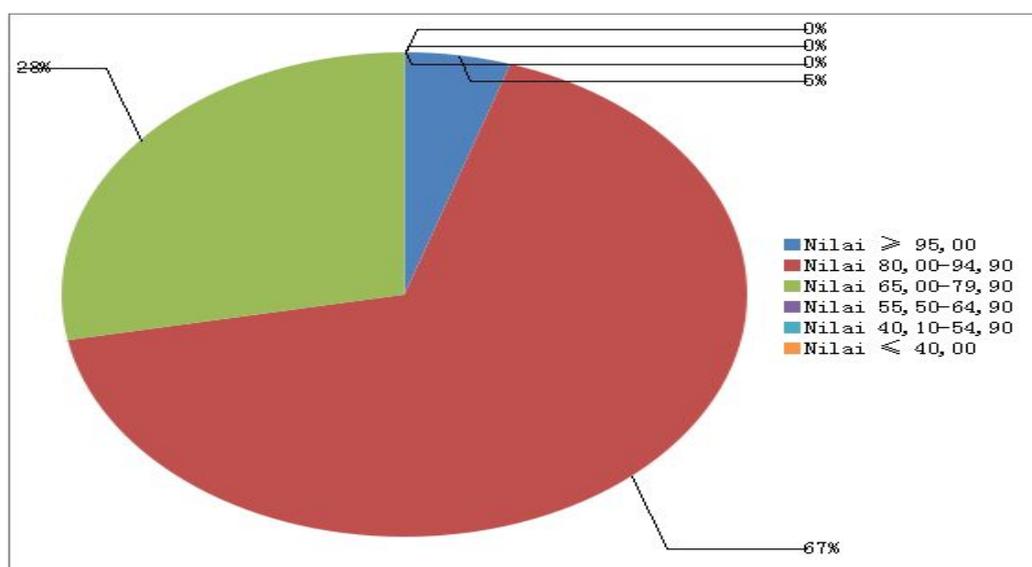
Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran melalui kuis individual pada Siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan hasil rekapitulasinya pada tabel di bawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran7).

Tabel 4.8 Hasil Belajar Peserta Didik (Kuis Individual) Siklus II Pertemuan 1

No.	Nilai	Nilai Tes Tertulis	
		<i>F</i>	%
1.	$\geq 95,00$	2	5

2.	80,00-94,90	24	67
3.	65,00-79,90	10	28
4.	55,50-64,90	0	0
5.	40,10-54,90	0	0
6.	≤ 40,00	0	0
Jumlah		36	100

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD di atas, data dapat disajikan pada gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4.8. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1

c). Skor Perkembangan Kelompok Siklus II Pertemuan 1

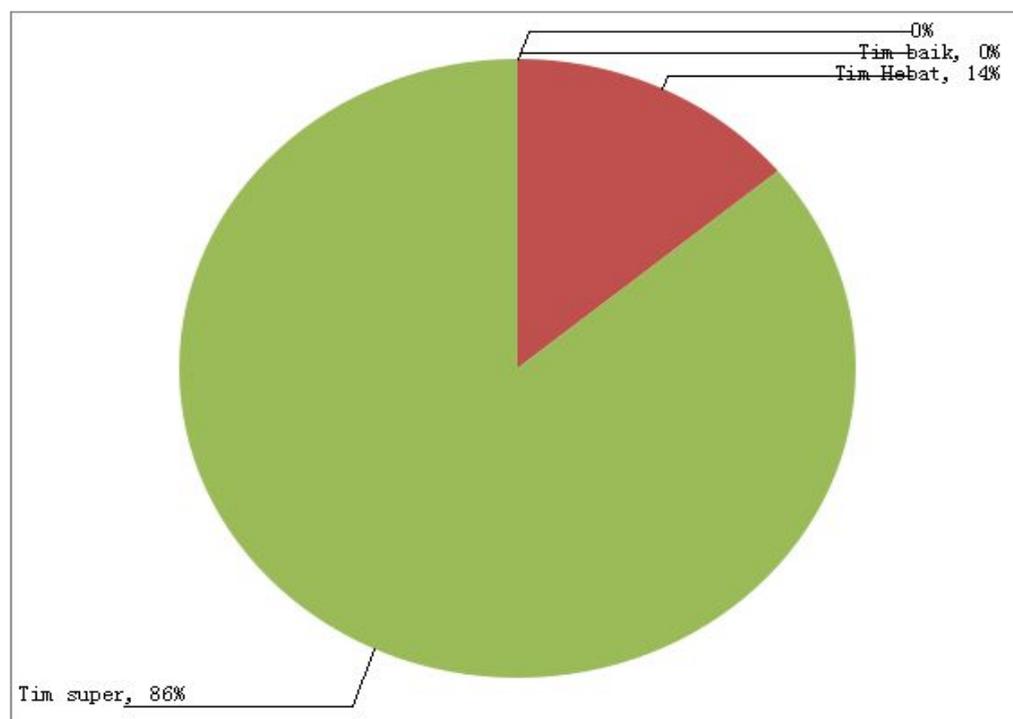
Berdasarkan hasil evaluasi peserta didik, maka dapat disajikan skor perkembangan kelompok pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Skor Perkembangan Kelompok Siklus II Pertemuan 1

Predikat	Skor Perkembangan kelompok	F	%
Tim baik	$15 \leq N < 20$	0	0

Tim hebat	$20 \leq N < 25$	1	14
Tim super	$N \geq 25$	6	86
Jumlah		7	100

Berdasarkan data di atas, maka perolehan skor perkembangan kelompok siklus II pertemuan 1 tersebut dapat disajikan pada gambar 4.9 di bawah ini:



Gambar 4.9 Skor Perkembangan Kelompok Siklus II Pertemuan 1

c. Pertemuan 2 (3 40 menit)

Pada siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Mei 2015 pada jam pertama sampai jam ketiga mulai jam 07.30 – 09.30 dengan konsep tentang pengolahan dan penyajian data dalam bentuk diagram

garis. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian di MTs Datu Thalib yaitu:

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menganalisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi inti yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Menyusun rencana pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar memahami teknik penyajian data dua variabel menggunakan tabel, grafik batang, diagram lingkaran, dan grafik garis. Dengan indikator peserta didik dapat mengolah dan menyajikan data dalam bentuk grafik garis serta mengidentifikasi data yang disajikan dalam grafik garis

Tujuan pembelajaran:

- (1) Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk grafik garis
- (2) Mengidentifikasi data yang disajikan dalam grafik garis

c) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik

Membuat lembar kerja peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu peserta didik dapat:

- (1) Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk grafik garis
- (2) Mengidentifikasi data yang disajikan dalam grafik garis

d) Membuat Alat Evaluasi Pembelajaran

Alat evaluasi yang digunakan pada penelitian ini berupa soal esai. Dimana peserta didik mengidentifikasi data warna kesukaan peserta didik kelas VII MTs Datu Thalib dalam grafik garis sebanyak 10 data. Tiap tahapan penyelesaian soal mempunyai skor masing-masing 10 dengan jumlah skor keseluruhan 100.

e) Membuat Lembar Observasi

Untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik, mengecek kebersihan ruangan belajar, dan memeriksa kesiapan peserta didik untuk belajar
- c) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya yaitu tentang pengolahan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran.
- d) Guru memberikan contoh permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pengolahan dan penyajian data dalam bentuk grafik garis, metode, dan tujuan pembelajaran

- e) Guru menuliskan dan menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran terhadap topik materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.
- f) Guru menjelaskan materi pelajaran yang berkaitan dengan pengolahan dan penyajian data dalam bentuk grafik garis.

2) Kegiatan Inti (85 menit)

- a) Guru menyuruh peserta didik mengamati, mencermati dan menjawab pertanyaan terkait pengolahan dan penyajian data dalam bentuk grafik garis yang ada dalam kehidupan sehari-hari
- b) Guru menyuruh peserta didik berkelompok. Sesuai dengan pelajaran sebelumnya
- c) Guru membagi lembar kerja kelompok dan menyuruh peserta didik untuk berdiskusi dengan mencermati, menanya, menalar, mencoba tugas kelompok tentang teknik pengolahan dan penyajian data dalam bentuk grafik garis.
- d) Guru memberikan pendampingan/pembimbingan (*scaffolding*) terkait dengan lembar kerja kelompok pada materi pengolahan dan penyajian data dalam bentuk grafik garis.
- e) Guru mempersilakan salah satu kelompok untuk memaparkan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.
- f) Guru memfasilitasi jalannya diskusi antar kelompok.
- g) Guru memberikan umpan balik dan penguatan secara lisan dan tertulis dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

3) Kegiatan Penutup (20 menit)

- a) Peserta didik menyebutkan lagi apa yang dipelajari dan membuat rangkuman / kesimpulan terhadap materi yang baru dipelajari.
- b) Guru memberikan tes individual kepada peserta didik
- c) Menentukan skor perkembangan berdasarkan selisih antara tes akhir dengan tes awal sebagai dasar menentukan kategori tim
- d) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok belajar berdasarkan kategori tim.
- e) Guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi Siklus II pertemuan 2

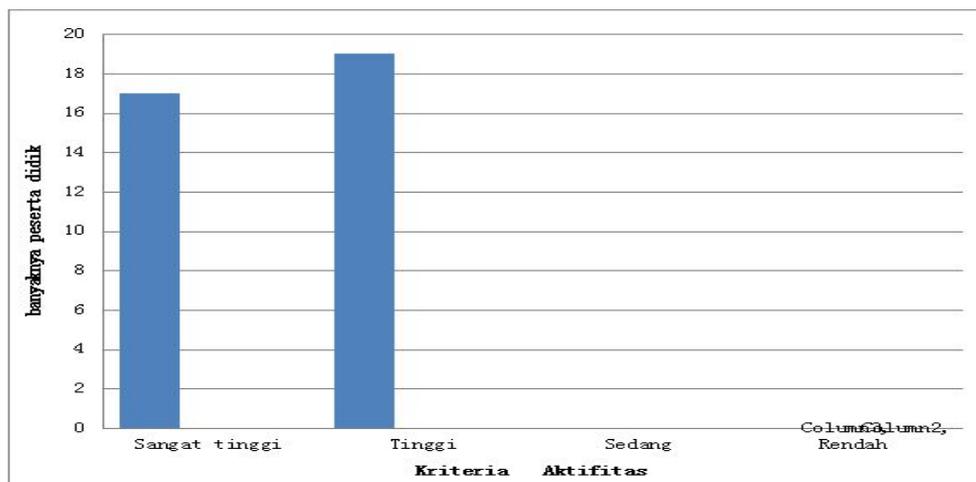
a) .Observasi aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 2 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka dapat disajikan tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II Pertemuan 2

No.	Kriteria	Nilai	<i>F</i>	%
1.	Sangat tinggi	75% - 100%	17	47
2.	Tinggi	50% - 75%	19	53
3.	Sedang	25% - 50%	0	0
4.	Rendah	0% - 25%	0	0
Jumlah			36	100

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Kooperatif tipe STAD di atas, data dapat disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4.10. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II pertemuan 2

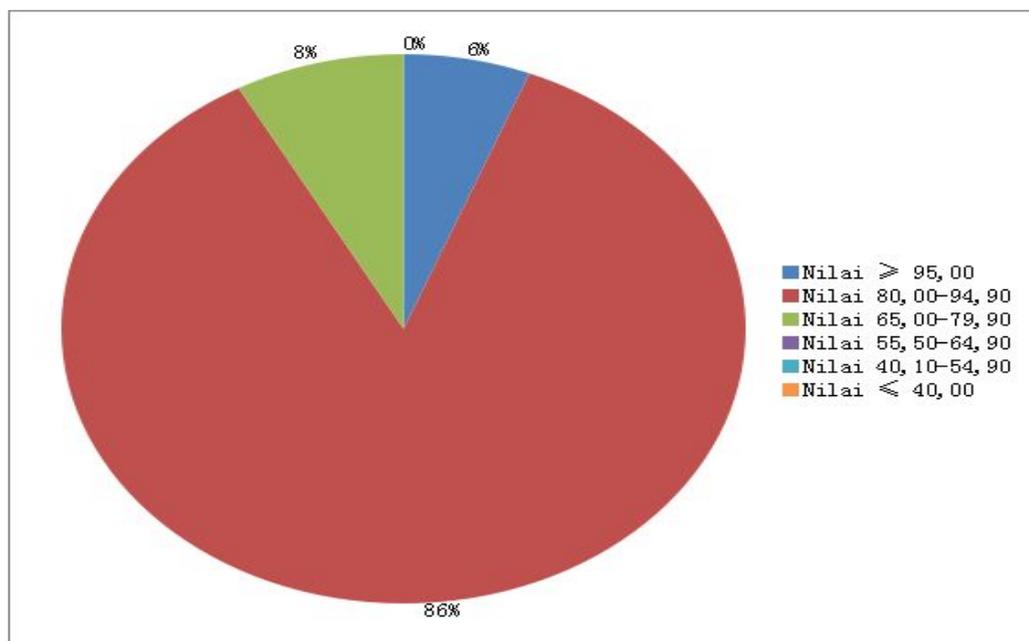
b) Hasil Belajar Peserta Didik (Kuis Individual) Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran melalui kuis individual pada Siklus II pertemuan 2 dapat digambarkan hasil rekapitulasinya pada tabel 4.11 di bawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran8).

Tabel 4.11. Hasil Belajar Peserta Didik (Kuis Individual) Siklus II Pertemuan 2

No.	Nilai (<i>n</i>)	Nilai Tes Tertulis	
		<i>F</i>	%
1.	$\geq 95,00$	2	6
2.	80,00-94,90	31	86
3.	65,00-79,90	3	8
4.	55,50-64,90	0	0
5.	40,10-54,90	0	0
6.	$\leq 40,00$	0	0
Jumlah		36	100

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD di atas, data dapat disajikan pada gambar 4.11 berikut ini:



Gambar 4.11. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2

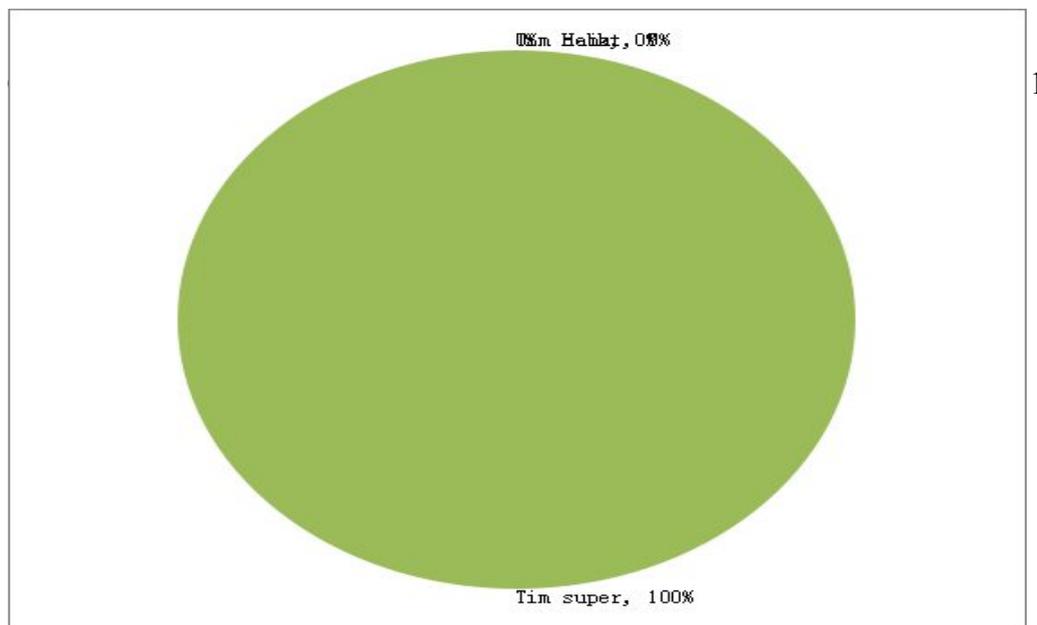
c) Skor Perkembangan Kelompok Siklus II pertemuan 2

Berdasarkan hasil evaluasi peserta didik, maka dapat disajikan skor perkembangan kelompok pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Skor Perkembangan Kelompok Siklus II Pertemuan 2

Predikat	Skor Perkembangan kelompok	<i>F</i>	%
Tim baik	$15 \leq N < 20$	0	0
Tim hebat	$20 \leq N < 25$	0	0
Tim super	$N \geq 25$	7	100
Jumlah		7	100

Berdasarkan data di atas, maka perolehan skor perkembangan kelompok siklus II pertemuan 2 tersebut dapat disajikan pada gambar 4.12 di bawah ini:



Gambar 4.12 Skor Perkembangan Kelompok Siklus II pertemuan 2

4) Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran siklus I ini, maka direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Aktivitas peserta didik secara individual dalam proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dikategorikan sudah berhasil mencapai indikator keberhasilan. Terlihat dari hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas peserta didik dengan kriteria sedang sudah dicapai lebih dari 90% jumlah peserta didik. Pada akhir siklus II persentase aktivitas tinggi 53% dan sangat tinggi berkisar 47%.
- b) Hasil belajar peserta didik di akhir siklus II pertemuan 2 tidak ada lagi nilai yang kurang dari ini berarti sudah memenuhi indikator keberhasilan 85% dari jumlah peserta didik mendapat nilai 70.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penelitian tindakan kelas ini Berhasil dan hipotesis yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik di kelas VII MTs Datu Thalib pada materi statistika dapat diterima.

C. Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik secara Individual

Aktivitas peserta didik secara individual pada setiap pertemuan Mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I pertemuan 1 aktivitas peserta didik dengan kategori sedang ada 31 orang dari 36 peserta didik dengan persentase 86%. Pertemuan 2 pada siklus 1 berjumlah 28 orang dari 36 peserta didik dengan persentase 77,78%. Dalam hal ini mengalami penurunan sebanyak 3 orang dibandingkan dengan pertemuan 1, dikarenakan 8 orang sudah mengalami kenaikan posisi dari kategori sedang menjadi kategori tinggi dengan persentase 22,22%. Adapun pada siklus II pertemuan 1 kriteria aktivitas peserta didik sudah mulai menyebar dengan kategori sedang 9 orang, tinggi 21 orang dan sangat tinggi 6 orang dan akhir siklus pada pertemuan 2 kriteria aktivitas peserta didik sudah menempati aktivitas tinggi 19 orang dengan persentase 53% sedangkan sangat tinggi 17 orang dengan persentase 47%. Ini berarti indikator keberhasilan aktivitas minimal 90% dari jumlah peserta didik dengan kategori sedang sudah tercapai.

Hal ini disebabkan karena dalam setiap pertemuan dari pertemuan 1 sampai

4 peserta didik selalu ada kemauan untuk belajar bekerjasama, kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan dalam keterampilan bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dimana dalam hal ini guru juga ikut berperan dari awal pelajaran sudah menjelaskan kriteria penilaian dan memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran serta akan memberikan penghargaan bagi kelompok yang memenuhi kriteria penilaian terbaik berupa hadiah dan sertifikat. Dari sinilah setiap kelompok berusaha untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan berusaha semaksimal mungkin untuk meraih predikat kelompok terbaik dalam setiap siklus.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin yang mengatakan bahwa STAD memiliki lima komponen utama yang salah satunya adalah kerja tim. Dimana fungsi utama tim adalah menyiapkan anggotanya agar berhasil menghadapi kuis individual.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat bekerja dalam kelompoknya yang akhirnya dapat mengakibatkan aktivitas belajar peserta didik. Selain kerja tim komponen yang juga berpengaruh dalam aktivitas peserta didik adalah penguatan berupa pujian, penghargaan maupun hadiah.

Dalam hal ini didukung oleh pendapat Daryanto bahwa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterlibatan atau keaktifan peserta didik dalam belajar adalah dengan menggunakan teknik mengajar, motivasi, serta penguatan (*reinforcement*).

2. Hasil Belajar Peserta didik

Untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD diadakan evaluasi yang dilihat dari nilai kuis individual tiap pertemuan. Kuis diadakan pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Nilai kuis digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Selain untuk mengukur hasil belajar peserta didik, nilai dari kuis individual tiap pertemuan juga digunakan untuk mengukur nilai perkembangan yang nantinya digunakan untuk menentukan penghargaan untuk setiap tim.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Abdul Majid bahwa setiap skor yang diperoleh peserta didik dimasukkan ke dalam skor individual, untuk melihat peningkatan kemampuan individual. Rata-rata skor peningkatan individual merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian hasil kelompok. Dengan demikian skor kelompok sangat tergantung dari sumbangan skor individu.

Hal ini juga di dukung oleh pendapat Slavin bahwa tim dapat memperoleh sertifikat atau penghargaan lain apabila skor rata-rata mereka melampaui kriteria tertentu.

Hasil kuis pada siklus I dan siklus II baik pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat dapat dilihat pada tabel berikut. Selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 8).

Tabel 4.13 Rata-Rata dan Persentase Kualifikasi Nilai Kuis Individu Tiap pertemuan

Kualifikasi	Nilai	Pertemuan ke-							
		1		2		3		4	
		<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%
Istimewa	$\geq 95,00$	16	45,7	4	11	2	5	2	5
Amat baik	80,00-94,90	3	8,33	13	36	4	67	31	86
Baik	65,00-79,90	0	0	19	53	24	28	3	8
Cukup	55,00-64,90	16	44,4	0	0	0	0	0	0
Kurang	40,10-54,90	0	0	0	0	0	0	0	0
Amat kurang	$\leq 40,00$	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-Rata		80,43		79,58		80,69		84,31	

Hasil evaluasi belajar pada pertemuan 1 pada siklus 1 nilai hasil belajar 60 ada 16 orang dengan persentase 45,7% dan ada 19 orang dengan persentase 53%. Nilai evaluasi pada pertemuan 1 ini masih belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 70 dengan persentase minimal 85% dari jumlah peserta didik mendapat nilai 70. Untuk itu dilanjutkan dengan pertemuan 2 pada siklus 1 dan hasil belajar peserta didik pada pertemuan ini sudah mengalami peningkatan dari pertemuan 1 yaitu nilai 70 ada 30 orang dengan

persentase 83% dan nilai 65 ada 6 orang. Pada akhir siklus 1 ini masih juga tidak memenuhi kriteria yang diharapkan untuk itu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus I ini peserta didik masih belum dapat bekerjasama dengan kelompoknya sehingga mempengaruhi pada hasil kuis individual yang akhirnya berpengaruh juga pada keberhasilan tim. Walaupun pada dasarnya pembelajaran kooperatif tipe STAD menuntut pemahaman materi kepada seluruh peserta didik, namun ada saja potensi penghalang yang penting untuk dihindari jika ingin pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat berjalan dengan baik. Jika tidak dirancang dengan baik dan benar model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memicu sebagian anggota kelompok melakukan semua atau sebagian besar dari seluruh tugas kelompok, sementara yang lainnya hanya tinggal ikut saja. Hal ini disebabkan karena terlalu mendominasinya peserta didik yang berprestasi tinggi di dalam kelompok sehingga peserta didik yang mempunyai prestasi sedang atau rendah tidak mendapat banyak kesempatan. Jadi, guru harus bisa membuat para peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompoknya dan berusaha untuk membantu keberhasilan teman sekelompoknya untuk mencapai tujuan yang sama yaitu menjadi kelompok terbaik.

Hal ini sependapat dengan Abdul Majid bahwa di dalam pembelajaran yang menggunakan model STAD ada beberapa kekurangan yaitu peserta didik yang pandai cenderung tidak mau apabila disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai pun merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama-kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.

Pada siklus II baik pertemuan 1 dan 2 hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan. Dimana perolehan nilai sudah di atas indikator keberhasilan yaitu 85% dari jumlah peserta didik sudah mendapat nilai 70 dan juga nilai kuis individual peserta didik sudah tidak ada lagi yang di bawah nilai 70.

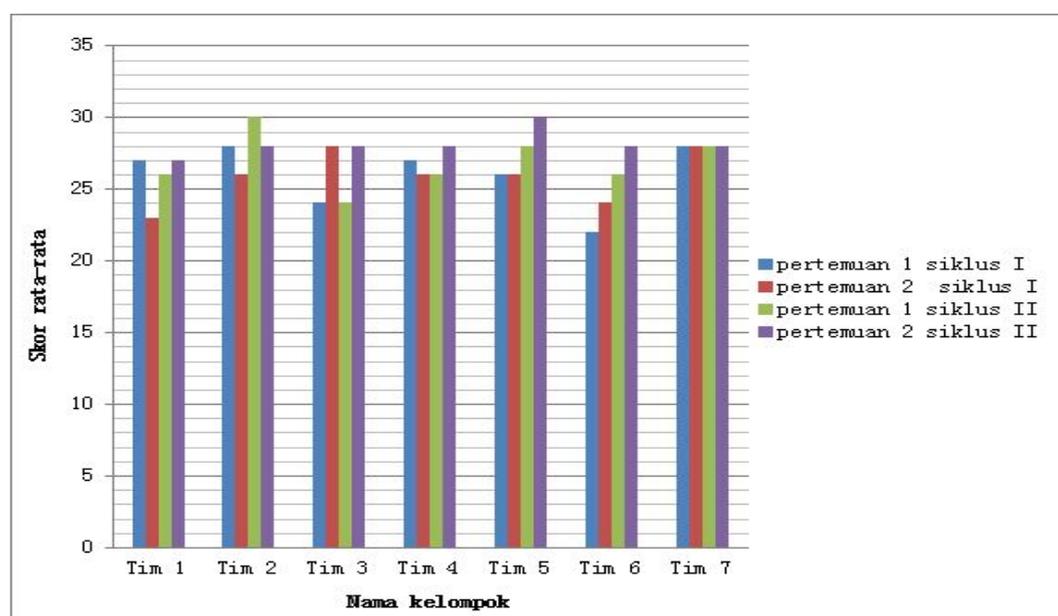
Hal ini berarti pembelajaran matematika pada materi statistika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membuat peserta didik memiliki kemauan yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran dan aktivitas belajar mereka jadi meningkat. Dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD peserta didik bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama yaitu menjadi kelompok terbaik. Namun, tujuan ini hanya dapat mereka capai apabila semua anggota kelompok dapat memahami materi dengan baik karena pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat tahapan kuis. Pada saat kuis peserta didik harus mengerjakan sendiri soal kuis tanpa boleh dibantu oleh teman kelompoknya.

Skor kuis individual yang diperoleh peserta didik akan menjadi penentu skor perkembangan kelompok mereka. Apabila skor perkembangan kelompok mereka tinggi maka mereka akan mendapatkan penghargaan tetapi apabila skor perkembangan kelompok mereka rendah maka mereka tidak akan mendapatkan penghargaan. Oleh karena itu, jika anggota kelompok ingin agar kelompok mereka berhasil maka dia harus mempelajari materi tersebut untuk dirinya sendiri dan dia juga harus mengajari anggota kelompoknya. Jika dia hanya sekedar mengatakan jawaban saja pada anggota kelompoknya, mereka akan gagal

mengerjakan kuis yang harus dikerjakan secara individual. Jika dia membiarkan anggota kelompoknya yang tidak memahami materi, teman sekelompoknya itu akan gagal dan kelompoknya juga akan gagal.

3. Skor Perkembangan Individual dan Kelompok

Peningkatan skor perkembangan individu dan kelompok pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.13. Perbandingan Tingkat Penghargaan Kelompok Siklus 1 dan II

Pada siklus 1 dan siklus 2 terdapat perbedaan tingkat penghargaan kelompok yang diraih pada setiap pertemuan. Pada siklus 1 pertemuan 1 kelompok 2 dan kelompok 7 memperoleh rata-rata yang sama yaitu 28 sehingga kelompok 2 dan kelompok 7 mendapat skor tertinggi diantara kelompok lain dan dikategorikan tim super. Pada pertemuan 2 kelompok 3 dan kelompok 7 dikategorikan tim super dengan nilai rata-rata 28 sedangkan pada siklus II pertemuan 1 kelompok 2 meraih nilai tertinggi dengan nilai rata-rata 30 dan

pertemuan 2 nilai tertinggi diraih kelompok 5 dengan nilai rata-rata 30 dan mendapat penghargaan tim super sehingga pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat kelompok yang mendapat hadiah dan sertifikat adalah kelompok 2, kelompok 3, kelompok 5 dan kelompok 7.

Penghargaan kelompok ini diberikan agar peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Penghargaan atas hasil kerja peserta didik dalam kelompok adalah ciri khas dari pembelajaran kooperatif STAD. Menurut Wina Sanjaya pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berinteraksi.